



Literature Review: Peranan Media Informasi Kesehatan Dalam Penanganan Kasus KLB (Covid 19)

Willy Haposan¹, Deasy Rosmala Dewi², Noor Yulia³, Wiwik Viatiningsih⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul

Email: ¹willyhaposan.wh@gmail.com, ²deasyidris@gmail.com,

³noor.yulia@esaunggul.ac.id, ⁴wiwik.viatiningsih@ciputrahospital.com

Abstract

The number of deaths due to Covid-19 is increasing from time to time. The industrial era 4.0 is one of the eras of public information disclosure, therefore there are many media that can be used to support communication patterns and activities. This information disclosure will make it easier for citizens to carry out remote control and communication to monitor activities carried out by the government in dealing with this pandemic. This is one form of easy access to public information disclosure supported by information technology media. The purpose of this study was to determine the role of health information media in controlling the COVID-19 outbreak and to find out the most common way the media used to provide health information on Covid-19. This study was designed using a Literature review that examines the Role of Information Media in Handling Covid-19 cases. The results of a study of 8 journals found that health information media had several roles in handling Covid 19. The largest role was the media that played a role in educating the public about the importance of implementing health protocols and social distancing. It can be concluded that the role of the information media in handling the Covid-19 outbreak is very important, because the media are asked to always update data quickly, validly and in real time. The media are also asked to be able to break the chain of spread of Covid-19 by informing the travel ban, recommendations to comply with health protocols and recommendations to comply with social distancing procedures. distancing is the most common way.

Keywords: *The role of the media, controlling outbreaks, Covid-19, Health Information, Social Distancing*

Abstrak

Angka kematian akibat Covid-19 meningkat dari waktu ke waktu. Era industri 4.0 merupakan salah satu era keterbukaan informasi publik, oleh karena itu banyak media yang bisa digunakan untuk mendukung pola komunikasi maupun aktivitas. Dengan keterbukaan informasi ini akan mempermudah warga negara untuk melakukan kontrol dan komunikasi jarak jauh untuk memantau kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam menangani pandemik ini. Hal ini merupakan salah satu bentuk kemudahan akses keterbukaan informasi publik yang didukung dengan media informasi teknologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan media informasi kesehatan dalam

pengendalian KLB Covid 19 serta mengetahui cara terbanyak yang dilakukan media dalam pemberian informasi kesehatan Covid-19. Penelitian ini didesign dengan menggunakan Literature review yang mengkaji Peranan Media Informasi dalam Penanganan kasus Covid-19. Hasil dari penelitian terhadap 8 jurnal didapati bahwa media informasi kesehatan memiliki beberapa peran dalam penanganan Covid 19. Peran terbanyak adalah media yang berperan dalam mengedukasi masyarakat perihal pentingnya penerapan protokol kesehatan dan social distancing. Dapat disimpulkan bahwa peranan media informasi dalam penanganan KLB Covid-19 sangatlah penting, karena media diminta untuk selalu update data dengan cepat, valid dan realtime. Media juga diminta untuk mampu memutus rantai penyebaran Covid-19 dengan cara menginformasikan larangan bepergian, anjuran untuk menaati protokol kesehatan dan anjuran agar menaati prokes social distancing. Pada penelitian ini jua didapati bahwa peran media untuk memberkan edukasi kepada masyarakat agar patuh kepada protokol dan prokes social distancing merupakan cara terbanyak.

Kata Kunci: Peran Media, Pengendalian KLB, Covid-19, Informasi Kesehatan, *Social Distancing*

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, kasus virus Corona baru muncul pertama kali di Wuhan, Cina, dan kemudian WHO menamakan penyakit yang disebabkan virus ini sebagai COVID-19. Virus Covid-19 kemudian berkembang dari epidemi menjadi pandemi, serta menyerang penduduk di banyak negara di dunia. Angka kematian akibat Covid-19 meningkat dari waktu ke waktu. Sudah banyak negara di dunia yang telah menerapkan lockdown atau penutupan wilayah, baik yang sifatnya menyeluruh atau hanya sebagian wilayah. (Rahardjo et al., 2020)

Virus corona merupakan sekumpulan virus yang berasal dari subfamili Orthocoronavirinae dan masih sekeluarga dengan Coronaviridae dan ordo Nidovirales. Virus ini dapat menyerang manusia dan hewan, dan gejala pada manusia berupa infeksi yang sama dengan penyakit SARS dan MERS, namun pada kasus virus Covid-19 perkembangannya lebih masif. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang terkena dampak dari wabah virus ini. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan dari pemerintah serta adanya kesadaran penuh dari warga agar tingkat penyebaran virus ini dapat ditekan. (Wahidah et al., 2020)

Di Indonesia sendiri tidak melakukan lockdown, ini terjadi karena ada pertimbangan secara ekonomi dan cultural. Namun demikian, konsep physical distancing diterapkan kepada warga negara untuk meminimalisir atau mengurangi penyebaran virus ini. Menurut WHO physical distancing disebut sebagai pengaturan jarak fisik untuk menghindari penyebaran virus corona secara lebih luas. Physical distancing sendiri merupakan kebijakan lanjutan dari social distancing. Social distancing juga berdampak pada dunia pendidikan, dengan adanya keputusan mengenai perkuliahan jarak jauh daring.

Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Untuk pekerja, penerapan social distancing disebut dengan istilah yang populer yaitu work from home atau bekerja dari rumah. (Rahardjo et al., 2020)

Pada abad ini, era industri 4.0 merupakan salah satu era keterbukaan informasi publik, oleh karena itu banyak sekali media yang bisa digunakan untuk mendukung pola komunikasi maupun aktivitas pemerintah. Dengan keterbukaan informasi ini akan sangat mempermudah warga negara untuk melakukan kontrol jarak jauh dan komunikasi jarak jauh terhadap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam menangani pandemik ini. Hal ini merupakan salah satu bentuk kemudahan akses keterbukaan informasi publik yang didukung dengan media informasi teknologi.(Setiawan et al., 2021)

Komunikasi antarlembaga negara atau instansi pemerintah merupakan pola komunikasi yang utama. Hal ini sangat penting karena instansi pemerintah mempunyai peran yang sangat penting dalam tata kelola negara. Sehingga komunikasi harus dilakukan secara berkala serta dilakukan dengan baik. Pada masa pandemi ini, pelaksanaan komunikasi antar lembaga pemerintah tidak sepenuhnya berjalan dengan baik. Seperti pernyataan dari Kepala Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB yang menyatakan bahwa data mengenai kasus terinfeksi virus covid-19 yang selama ini disajikan oleh Pemerintah Pusat belum sinkron dengan data yang ada pada Pemerintah Daerah.(Setiawan et al., 2021)

Teknologi informasi yang ada harus dimanfaatkan oleh pemerintah, hal ini sangat penting karena disaat pandemi seperti sekarang ini teknologi informasi digunakan dalam menjalin komunikasi, penyajian data dan keterbukaan data. Adapun platform yang bisa digunakan untuk komunikasi dan penyajian data sangat bervariasi, sehingga tidak ada alasan untuk tidak terbuka terhadap masyarakat terutama dalam hal penyajian data Covid-19. Minimnya komunikasi serta tidak adanya keterbukaan akan membuat masyarakat semakin bingung dalam menerima informasi perihal pandemi ini, sehingga muncul ketidakpercayaan dari masyarakat terhadap pemerintah karena pemerintah dianggap tidak solid dalam menangani kasus covid-19 di Indonesia.(Setiawan et al., 2021)

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Literature Review : Peranan Media Informasi Kesehatan Dalam Penanganan Kasus KLB (Covid 19)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan media informasi kesehatan dalam penanganan Kejadian Luar Biasa (Covid-19)

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis, Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan teori bagi peneliti berikutnya terutama yang berhubungan dengan peranan informasi atau media sosial dalam penanganan kasus Covid 19.

2. Manfaat Praktis, Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan media informasi untuk menyajikan data yang real, valid dan terpercaya kepada masyarakat agar masyarakat dapat tahu dengan pasti apa yang terjadi diluar rumah mereka .Untuk peneliti yang melakukan penelitian tentang peranan informasi dalam penanganan Covid 19, diharapkan karya tulis ini bisa menjadi salah satu acuan.

METODE

Rancangan Penelitian, Penelitian ini didesign dengan menggunakan *Literature review* yang mengkaji Peranan Media Informasi Kesehatan dalam Penanganan Covid-19. *Literature review* bertujuan untuk mengembangkan informasi pengetahuan yang telah

diteliti sebelumnya menggunakan jurnal dari sumber yang terpercaya seperti *Google Scholar*.

Pencarian *Literature* :

Tabel 1. Pencarian Literature

Database	Strategi Pencarian Jurnal
<i>Google Scholar</i>	Peran Media informasi Kesehatan AND penanganan KLB Covid 19

Kriteria Inklusi pencarian jurnal

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian pada populasi target dan pada populasi terjangkau atau terpenuhi, antara lain :

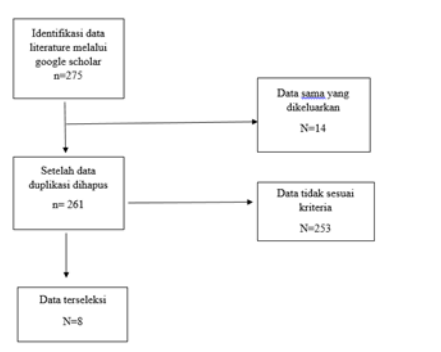
1. Jurnal dipublikasi pada tahun 2019-2021
2. Jurnal berkaitan dengan peranan media informasi kesehatan dalam penanganan Covid 19
3. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia

Kriteria Eklusi dalam pencarian jurnal

Kriteria Eksklusi, sebagian subyek yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari studi oleh karena berbagai sebab, antara lain :

1. Tujuan tidak sesuai
2. Metode tidak jelas
3. Jurnal tidak bisa di download
4. Hanya ada abstrak atau tidak ada *full text*

Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas :



Gambar 1 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

HASIL

Tabel 2. Peran media informasi dalam pengendalian KLB

	Peneliti dan tahun penelitian	Hasil	No. Referensi
1	Majid, Abi Ibnu Muchin, Slamet Sunariyanto (2021)	Dilakukan dengan mengedukasi masyarakat seperti jaga jarak saat berkomunikasi tetap tinggal dalam rumah, memakai masker, isolasi mandiri dan melakukan PSBB	(Majid et al., 2021)
2.	Boer, Kheyene Molekandella Pratiwi, Mutia Rahmi Muna, Nalal (2020)	Media menjalankan peran 'watch dog' atau anjing penjaga bagi elit atas dalam merumuskan setiap kebijakan untuk kepentingan masyarakat	(Boer et al., 2020)
3.	Rakhmaniar, Almadina (2021)	Strategi komunikasi kesehatan meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk dapat mengikuti protokol kesehatan	(Rakhmaniar, 2021)
4.	Salam, Abu Zeniarja, Junta Achsanu, Isa (2021)	Media sudah dapat menyajikan data secara <i>realtime</i> melalui <i>website admin</i> dan terjamin keaslian datanya, karena data diambil langsung dari situs resmi BNPB.	(Salam et al., 2021)
5.	Zahrotunnimah (2020)	Hasil penelusuran dari berbagai media sosial dan surat kabar, bahwa ada beberapa langkah yang dilakukan dalam pencegahan penularan Covid-19 dengan penerapan <i>social distancing</i> dan protokol kesehatan	(Zahrotunnimah, 2020)

6.	Budiati, Ayuning, Jumiati, Ipah Ema (2021)	Media sosial mampu menginformasikan kepada masyarakat bagaimana pentingnya <i>social distancing</i> , penggunaan masker dan mencuci tangan dengan sabun serta ajakan untuk tetap dirumah.	(Budiati, Ayuning, Jumiati, 2021)
7	Sampurno, Muchammad Bayu Tejo Kusumandyoko, Tri Cahyo Islam, Muh Ariffudin (2020)	Media sosial dapat digunakan sebagai alat penelitian dan <i>tracking</i> dalam kesehatan masyarakat terkait Covid-19. Peneliti menggunakan media sosial untuk melacak dan memperkirakan penyebaran wabah Covid-19.	(Sampurno et al., 2020)
8	Tuwu, Darmin (2020)	Cara yang dilakukan adalah dengan edukasi gejala covid, penanganan dan juga pencegahan dengan protokol kesehatan.	(Tuwu, 2020)

Berdasarkan Tabel diatas dari 8 jurnal dapat disimpulkan bahwa peranan media informasi kesehatan dalam penanganan KLB Covid-19 sangatlah penting, karena media diminta untuk selalu meng update data dengan cepat, valid dan realtime. Media juga digunakan dalam proses edukasi penerapan protokol kesehatan dan juga media digunakan dalam proses tracking penyebaran virus.

Tabel 3 Tabel Peran Media terbanyak dalam pemberian Informasi Kesehatan Covid 19

NO	Peran Media	No.Referensi
1	Media berperan dengan cara memberikan data yang <i>realtime</i> , asli dan valid	(Salam et al., 2021)
2	Media berperan dalam mengedukasi masyarakat perihal pentingnya penerapan protocol kesehatan dan <i>social distancing</i>	(Rakhmaniar, 2021), (Majid et al., 2021), (Budiati, Ayuning, Jumiati, 2021), (Tuwu, 2020), (Zahrotunnimah, 2020)
3	Media berperan dalam proses <i>tracking</i> virus, media digunakan untuk melacak peyebaran virus.	(Sampurno et al., 2020)

4	Media digunakan untuk perumusan kebijakan terkait pandemik	(Boer et al., 2020)
---	--	---------------------

Berdasarkan tabel 3 dari 8 jurnal dapat disimpulkan bahwa peran media yang paling banyak ditemukan dalam pemberian Informasi Kesehatan Covid 19 adalah peran media yang berperan dalam mengedukasi masyarakat perihal pentingnya penerapan protokol kesehatan dan *social distancing*.

PEMBAHASAN

Peran media sangat berpengaruh terhadap upaya pengendalian dan juga pencegahan virus corona (Covid-19) di Indonesia. Media yang dimaksud disini ialah sosial media yang diakses dengan internet. Revolusi industri 4.0 menyebabkan perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Berkomunikasi dengan internet saat ini adalah yang dilakukan oleh kebanyakan orang. Semakin canggihnya teknologi, masyarakat akan semakin bebas dan semakin mampu untuk mengakses segala sesuatu dengan mudah (Adawiyah & Kadir, 2020)

Peranan media informasi kesehatan dalam penanganan kasus covid-19 sangatlah penting, Dari 8 jurnal yang diteliti mengatakan bahwa media dituntut agar selalu *up to date* dalam memberi data kepada masyarakat. Penyajian data terinfeksi, korban meninggal serta korban sembuh pasien covid 19 harus dapat dilakukan dengan *realtime*. Media juga digunakan dalam proses edukasi penerapan protokol kesehatan dan juga media digunakan dalam proses *tracking* penyebaran virus.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pencarian dengan *literature review* dengan 8 jurnal peranan media informasi dalam penanganan kasus KLB (Covid-19), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan media informasi kesehatan sangatlah penting dalam penanganan virus ini, terutama media internet, media internet sangat membantu karena menyajikan data yang *realtime*, dan juga *valid*. Media internet juga berperan dalam mengedukasi masyarakat, mulai dari cara mengidentifikasi gejala Covid-19, pelaksanaan protokol kesehatan dan berperan aktif untuk menyuarakan ajakan *stay at home* atau *social distancing* guna untuk menekan penyebaran Covid 19. Sebagai seorang perekam medis kita adalah pusat dari data dan informasi di rumah sakit, sudah seharusnya kita sebagai tenaga kesehatan mampu memberikan edukasi kepada masyarakat melalui media informasi tentang pengenalan virus Covid-19, cara menghindari penyebaran virus Covid-19 hingga proses pengobatan dari pasien terjangkit virus Covid-19 ini,

Peranan Informasi Kesehatan dalam penanganan kasus KLB beragam, peneliti menemukan 4 peranan informasi kesehatan dalam penanganan kasus KLB, dan peranan yang paling sering digunakan adalah Peranan media dalam mengedukasi masyarakat perihal pentingnya penerapan protokol kesehatan dan *social distancing*.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Peranan media informasi dalam penanganan kasus KLB dalam kasus ini adalah Covid 19 sebenarnya sudah baik, saran dari penulis adalah sebaiknya media lebih kompak dalam menyediakan data data yang *realtime* dan juga *valid* serta dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. R., & Kadir, N. (2020). ANALISIS PERAN MEDIA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19) DI INDONESIA. *Mediakita*, 4(1). <https://doi.org/10.30762/mediakita.v4i1.2444>
- Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online. *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi*, 4(1), 85–104. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i1.8277>
- Budiati, Ayuning, Jumiati, I. E. (2021). MODEL COMMUNITY CAPACITY BUILDING ONLINE PENANGGULANGAN BENCANA COVID-19 DALAM ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DI PROVINSI BANTEN. *Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies (JIPAGS)*, 5(2), 183–196.
- Majid, A. I., Muchin, S., & Sunariyanto. (2021). INTERRELATION INSTITUSIONAL COLLABORATION DALAM PENAGGULANGAN BENCANA COVID 19 DI KOTA MALANG (Study Pada Satgas Covid-19 Kota Malang) Jurusan Administrasi Negara , Fakultas Ilmu Admiministrasi , Universitas Islam Malang , Jl . MT Haryono 193 Malang , 65. *Jurnal Respon Publik*, 15(1), 64–69.
- Rahardjo, W., Qomariyah, N., Mulyani, I., & Andriani, I. (2020). Social Media Fatigue pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19: Peran Neurotisme, Kelebihan Informasi, Invasi Of Live, Kecemasan, dan Jenis Kelamin. *Psikologi Sosial*, 18(59), 12. <https://doi.org/10.7454/jps.2020.xx>
- Rakhmaniar, A. (2021). STRATEGI KOMUNIKASI KESEHATAN PENANGANAN COVID-19. *LINIMASA : JURNAL ILMU KOMUNIKASI VOLUME 4, NO. 1, JANUARI, 2021*, 4(1), 6.
- Salam, A., Zeniarja, J., & Achsanu, I. (2021). Sistem Monitoring Penyebaran Covid-19 Di Indonesia. *Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) 2021*, 83–90.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210>
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*, 3(2), 267. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12535>
- Wahidah, I., Athallah, R., Hartono, N. F. S., Rafqie, M. C. A., & Septiadi, M. A. (2020). Pandemi COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 11(3), 179–188. <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.31695>
- Zahrotunnimah. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesi. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(3).